

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

PT Janata Marina Indah (PT JMI) merupakan salah satu perusahaan galangan terbesar yang berada di Semarang tepatnya di area Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, galangan ini bergerak di bidang pembuatan dan perbaikan kapal dengan fasilitas seperti *building berth*, *graving dock*, *floating dock* dan lain-lain. Sebagai sebuah perusahaan dengan potensi kecelakaan kerja yang tinggi, galangan milik PT Janata Marina Indah harus menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerjanya dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. Namun hingga saat ini, galangan belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lengkap dan memenuhi standar keselamatan tenaga kerja. Untuk memperbaiki dan melengkapi SOP sesuai dengan standar keselamatan kerja, perlu dilakukan identifikasi perilaku tenaga kerja dan potensi bahaya pada setiap aktivitas *docking* kapal yang dapat merugikan pekerja ataupun pihak perusahaan.

Upaya penerapan faktor keamanan dan keselamatan tenaga kerja saat kapal masuk *docking* sangat penting untuk melindungi kesejahteraan pekerja, mencegah kecelakaan, dan memastikan operasi yang aman dan efisien di lingkungan kerja. Penerapan faktor keamanan dan keselamatan tenaga kerja bertujuan utama untuk melindungi pekerja dari risiko cedera atau kematian saat mereka bekerja di sekitar kapal yang sedang diperbaiki atau dirawat di PT. Janata Marina Indah. Kapal yang masuk ke PT. Janata Marina Indah biasanya melibatkan pekerjaan yang berisiko tinggi, seperti pengelasan, perbaikan mesin, perawatan struktur, dan pekerjaan lain yang memerlukan keterampilan khusus. Langkah-langkah keselamatan yang ketat harus diambil

untuk melindungi pekerja dari bahaya potensial dan meminimalkan risiko kecelakaan.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja bersasaran segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara. Tempat-tempat demikian tersebar Segenap kegiatan ekonomi, seperti pertanian, industri, pertambangan, perhubungan, pekerjaan umum, jasa dan lain-lain. Salah satu aspek penting sasaran keselamatan kerja mengingat risiko bahayanya adalah penerapan teknologi, terutama teknologi yang lebih maju dan mutakhir. Keselamatan kerja adalah tugas semua orang yang bekerja. Keselamatan kerja adalah dari, oleh, untuk setiap tenaga kerja, serta orang lainnya dan juga masyarakat pada umumnya. Keamanan kerja adalah unsur-unsur penunjang yang mendukung terciptanya suasana kerja yang aman, baik berupa material maupun nonmaterial. (Safriansyah, 2019 : 63-69)

Kapal yang sedang diperbaiki atau dirawat di PT. Janata Marina Indah dapat memiliki potensi bahaya yang signifikan, seperti kebakaran, ledakan, tenggelam, kejatuhan benda berat, paparan bahan kimia berbahaya, dan lain sebagainya. Penerapan faktor keamanan dan keselamatan tenaga kerja bertujuan untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan mengendalikan risiko-risiko ini dengan menggunakan prosedur kerja yang aman, penggunaan peralatan pelindung diri yang sesuai, dan pelatihan yang memadai bagi pekerja. Dengan demikian, risiko kecelakaan dan kerusakan pada kapal dan fasilitas *dock* dapat diminimalkan.

PT. Janata Marina Indah melibatkan perawatan dan perbaikan sistem perpipaan, sistem pembuangan, sistem bahan bakar, dan sistem lain yang berpotensi mencemari lingkungan jika tidak ditangani dengan benar. Upaya penerapan faktor keamanan dan keselamatan tenaga kerja juga mencakup langkah-langkah perlindungan lingkungan yang bertujuan untuk mencegah kebocoran bahan berbahaya ke dalam air atau tanah dan memastikan bahwa

limbah yang dihasilkan dikelola secara aman dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.

Peneliti mengamati sering terjadi insiden atau kecelakaan pada tenaga kerja sewaktu bekerja di galangan ketika proses *docking* kapal berlangsung yang disebabkan karena kurangnya pemahaman tenaga kerja akan *job safety* serta tingkat resiko di wilayah kerja. Salah satu kejadian yang penulis alami ketika melaksanakan praktik di galangan PT. Janata Marina Indah adalah ada beberapa tenaga kerja yang mengalami insiden kecelakaan, terutama pada saat kapal masuk untuk melakukan perbaikan. Dengan adanya pengalaman penulis atas kejadian-kejadian di galangan kapal mengenai kecelakaan kerja yang dikarenakan kecerobohan dalam bekerja dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya keselamatan kerja yang mengakibatkan kinerja menurun serta hal ini tidaklah menguntungkan perusahaan. Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis mengangkat judul : “UPAYA PENERAPAN FAKTOR KEAMANAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA PADA SAAT KAPAL MASUK *DOCK* DI PT. JANATA MARINA INDAH”

## **1.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Untuk lebih memfokuskan terhadap permasalahan dan memudahkan penyusunan penulis membatasi ruang lingkup permasalahan terkait penerapan keselamatan dan keamanan kerja untuk mengurangi bahaya kecelakaan yaitu Perusahaan harus memiliki prosedur yang jelas terkait dengan keselamatan dan keamanan kerja di area *docking* kapal. Kebijakan ini harus mencakup tujuan, tanggung jawab, dan aturan yang mengatur tindakan dalam pemakaian peralatan pelindung diri untuk penanganan darurat terutama pada saat kapal masuk *docking*.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah terkait faktor keamanan dan keselamatan tenaga kerja pada saat kapal masuk *dock* di PT. Janata Marina Indah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur keselamatan dan keamanan yang harus diterapkan saat kapal masuk *dock* di PT. Janata Marina Indah?
2. Apa saja alat pelindung diri (APD) yang harus disediakan dan digunakan oleh tenaga kerja pada saat kapal masuk *dock* di PT. Janata Marina Indah?
3. Bagaimana rencana penanganan darurat disusun dan disosialisasikan kepada tenaga kerja untuk menghadapi situasi darurat saat kapal masuk *dock*?

Dengan merumuskan masalah ini, akan memungkinkan untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan tenaga kerja di PT. Janata Marina Indah selama proses *docking*.

#### **1.4. Tujuan dan Kegunaan Tugas Akhir**

##### **1.4.1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan pemahaman para pekerja bengkel mengenai pentingnya prosedur keamanan dan keselamatan kerja pada saat kapal masuk *docking*.
2. Memperoleh pemahaman tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD).
3. Untuk memberikan wawasan mengenai rancangan keselamatan dan keamanan kerja dalam menghadapi situasi darurat.

##### **1.4.2. Kegunaan**

Adapun kegunaan dari penulisan karya tulis ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan. Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi khasana ilmu pengetahuan

Dapat menambah pengetahuan baru tentang alat-alat keselamatan apa saja yang ada di bengkel dan bagaimana cara perawatannya.

2. Bagi instansi

Sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan prosedur keselamatan atau perawatan bila mana mengatasi masalah pada alat-alat keselamatan yang ada di bengkel untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan kelancaran dalam bekerja.

3. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan tambahan bagi para pembaca baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga dapat bermanfaat dalam hal keselamatan pada saat bekerja.